

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OUTBOUND DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS II DI MI NW BADRUSSALAM  
SEKARBELA MATARAM TAHUN AJARAN 20019/2020**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program  
Strata Satu ( S1 ) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Mataram**



Oleh :

**DIAN NOVISANTRIANI**  
**NIM 716120012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
Jl. KH.Ahmad Dahlan No.1 Mataram Telp. (0370) 630775

### PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Dian Novisantriani, NIM 716120012 yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Outbound Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Peajaran Ips Kelas II Di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019/2020" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk *dimunaqasyah*-kan di setujui pada tanggal 16 Agustus 2020.

Di bawah bimbingan :

Dosen Pembimbing I,

Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN 0812086701

Dosen Pembimbing II,

Mustapa Ali, M.Pd.I  
NIDN 00805108503

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas Agama Islam

  
Aqodiah, M.Pd.I  
NIDN : 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OUTBOUND DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS II DI MI NW BADRUSSALAM TAHUN  
AJARAN 2019/2020

Skripsi ini atas Nama Dian Novisantriani Telah dipertahankan didepan Dosen  
Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama  
Islam  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 16 Agustus 2020

Dewan penguji terdiri dari :

- |   |                          |
|---|--------------------------|
| 1. <u>Drs. Abdul Wahab, MA</u><br>NIDN : 0812086701   | (.....)<br>Pembimbing I  |
| 2. <u>Mustapa Ali, M.Pd.I</u><br>NIDN : 0805108503    | (.....)<br>Pembimbing II |
| 3. <u>Aqodiah, M.Pd.I</u><br>NIDN : 0815027401        | (.....)<br>Penguji II    |
| 4. <u>Mardiah Havati, M.Pd.I</u><br>NIDN : 0802096701 | (.....)<br>Penguji I     |

Mengesahkan

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
Dekan FAI

  
Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN : 0812086701



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
Jl. KH.Ahmad Dahlan No.1 Mataram Telp. (0370) 630775

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : *Munawqasyah*

Mataram, 16 Agustus 2020

Kepada

Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram

di -

Mataram

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, maka berpendapat bahwa skripsi Dian Novisantriani, NIM 716120012. Yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips kelas II Di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019/2020" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawqasyah* skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum, wr. Wb.

Dosen Pembimbing I,

Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN 0812086701

Dosen Pembimbing II,

Mustapa Ali, M.Pd.I  
NIDN 0805108503

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Novisantriani  
NIM : 716120012  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Outbound Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Peajaran Ips Kelas II Di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019/2020" ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dilepas gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 16 Agustus 2020



**Dian Novisantriani**  
**NIM.716120012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN NOVISANTIANI  
 NIM : 71612 0012  
 Tempat/Tgl. Lahir : Rampu, 12 April 1997  
 Program Studi : PAMI  
 Fakultas : FAI (Agama Islam)  
 No. Hp/Email : 085 330 899 378  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Penerapan Metode Pembelajaran Outbound dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips kelas '17 di MI NW Badrusalam Setaraba Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun

Dibuat di : Mataram  
 Pada tanggal : 17 September

Penulis

DIAN NOVISANTIANI  
 NIM 71612 0012

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Akandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904



## MOTTO

“Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu  
semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku  
baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu”

*(HR. Thabrani)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, bimbingan dan pertolongan, ridho dan hidayah-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi berkah Dunia dan akhirat.

Sholawat serta Salam tak luput pula penulis haturkan kepada jujungan besar Nabi Muhammad SAW,

1. Sebagai tanda bakti dan terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini untuk kedua sosok yang paling berharga dalam hidup saya Mama tercinta (Endang Erni Wati) dan Papa tercinta (Abidin) semoga perjuanganku bisa membahagiakan mama dan papa di Sueganya Allah SWT.
2. Teruntuk nenek tersayang yang kini sudah bahagia di syurga, Terimakasih atas nasehat-nasehat, Cinta dan kasihsayangmu,. Semoga ini menjadi langkah awal untuk mencapai sukses seperti yang di harapan nenek.
3. Saudara-saudaraku Teti Febriati, Nurtaya apriani, Rini Anggriani, Rori Irawan, Agus candra Wirawan., yang selalu memberikan dukungan, semoga harapan dan do'a dapat aku wujudkan pada sebuah keberhasilan yang gemilang.
4. Almamaterku tercinta.

Terimakasih untuk Kepala Madrasah MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Ibu Hj.Rabiatul Rosida. yang sudah bersedia mengizinkan saya melakukan penelitian.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum, wr, wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, ridho dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Outbound Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas II Di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun 2019/2020.”.

Semoga keselamatan selalu tercurah untuk Almarhum kedua orang tua saya A.bidin dan Endang Erniwati. kepada kakak saya tercinta yang sudah membantu sehingga saya dapat ber sekolah hingga kuliah dan mejadi sarjana Berkat doa, Motivasi dan dukungan mereka saya bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah saya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada saya.

Terima kasih untuk keluarga besar saya Terutama Uaq saya Sri Asmawati yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya untuk terus berjuang, terus maju menggapai mimpi dan cita-cita saya. Semoga kebaikan mereka dicatat sebagai amal baik dan dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.

Penghargaan dan terima kasih saya berikan kepada Bapa Drs.Abdul Wahab MA. selaku Pembimbing I dan Bapak Mustapa Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan saran, masukan, dan sumbangan pemikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini pula, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Rektor Universitas Muhamadia Mataram Ds. H Arsyad Abd Gani, M.Pd,  
Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi di Universitas Muhamaddiyah Mataram.
2. Dekan Fakultas Agama Islaam, Drs. Abdul Wahab, MA. terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi pada Program Studi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Mataram.
3. Prodi Fakultas Agama islam Bunda Aqodiah M.Pd.I,
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan dan selalu sabar dalam membimbing selama proses pembelajaran.
5. Terima kasih untuk adik saya tercinta Nurtasya Apriani yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku Mar'atus Sholihah, Diska Yuliansari, Nafsiah Sahidan, Nurmiati, Ajiza, Ayu, Nurgina Muliani, Suhardi Rahman, Jaenudin, Indriani, Winda Sriwulandari. Yang selalu memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk Kepala Madrasah MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Ibu Hj.Rabiatul Rosida. yang sudah bersedia mengizinkan saya melakukan

penelitian di MI NW Badrussalam dan para bapak/ibu guru yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat melengkapi kekurangan dari skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang indah selain do'a, semoga seluruh sumbangsih pemikiran, moral dan material yang telah diberikan menjadi catatan amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT, semoga semua urusan kita dipermudah oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan.

Mataram, 16 September 2020

Penulis

DIAN NOVISANTRIANI

## ABSTRAK

Dian Novisantriani, 716120012. **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OUTBOUND DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS II DI MI NW BADRUSSALAM SEKARBELA MATARAM TAHUN 2019/2020.** Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada hakekatnya anak adalah manusia yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki kepribadian berbeda dengan manusia dewasa. Usia yang sangat tepat untuk mengolah dan membentuk tingkah laku dan menumbuhkan motivasi anak melalui kegiatan atau aktivitas fisik melalui pendekatan pembelajaran luar ruangan atau *outbound*.

*Outbound* bagi anak sangat bermanfaat merupakan suatu program pembelajaran (pelatihan) untuk anak-anak yang dilakukan di alam terbuka dengan mendasarkan pada prinsip "*experimental learning*" (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, stimulus, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Pada dasarnya pembelajaran *outbound* ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan anak yang kurang motivasi dalam kegiatan belajar, meningkatkan kompetensi diri anak, mengembangkan kemampuan dan gagasan kreatifitas. Berdasarkan Hasil awal pada mata pelajaran IPS kelas II di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram sebelum penerapan metode pembelajaran kurangnya motivasi belajar siswa siswi pada mata pelajaran IPS. Maka dari itu guru berinisiatif melakukan pembelajaran diluar kelas (*Outbound*).

Dengan diadakannya pembelajaran diluar kelas (*Outbound*) siswa siswi kelas II sangat termotivasi untuk lebih giat dan semangat serta bertambah minat didalam mengikuti Pembelajaran selanjutnya.

Peneliti disini menggunakan penelitian kuantitatif yang mana terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar dalam menggunakan metode *outbound* pada siswa kelas II Di MI NM Badrussalam Sekarbela Mataram.

**Kata Kunci : Penerapan Metode, Pembelajaran Outbound, Meningkatkan Hasil Belajar.**



## ABSTRACT

Dian Novisantriani, 716120012. **THE APPLICATION OF OUTBOUND LEARNING METHODS IN IMPROVING STUDENTS LEARNING MOTIVATION AT SOCIAL SCIENCE SUBJECT OF SECOND GRADE STUDENTS IN MI NW BADRUSSALAM, SEKARBELA MATARAM IN 2019/2020.** Thesis. Teacher Education of Madrasah Ibtidayah. Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram.

Naturally, children are humans who are growing and developing and have different personalities from adult humans. The proper age to shape behavior and foster children's motivation was through activities or physical activity such as outdoor or outbound learning approaches. Outbound is very useful for children as a learning program (training) in the open area based on the experimental learning principle (learning through direct experience) presented in the form of games, stimuli, discussions, and adventures as a medium for delivering material. The objective of this outbound learning was to overcome less motivated children in learning activities, improve children's self-competence, and develop abilities and creative ideas. Based on the preliminary results in the social studies subject in second grade at MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram, before applying the learning method, the students have a lack of motivation to learn in the social studies subject.

By creating outdoor activities (Outbound), class II students are very motivated to be more active and enthusiastic to follow the next lesson.

The researcher used a qualitative method, which consisted of several stages, such as planning, treatment, observation, and reflection. The purpose was to improve student learning motivation in using the outbound method of second-grade students at MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram

Keywords: Method application, Outbound Learning, Improving Learning Outcomes.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.. .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.. .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.. .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>



A. Pengertian Kajian Pustaka.....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	7
C. Konsep Teoritis Metode Pembelajaran <i>Outbond</i> .....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Outbond</i> .....	12
2. Manfaat <i>Outbond</i> .....	9
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Outbond</i> .....	10
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Outbond</i> .....	12
D. Motivasi Belajar Siswa.....	13
1. Pengertian Motivasi .....	13
2. Pengertian Belajar .....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya Semangat belajar.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN..</b> .....	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian.....	23
1. Jenis penelitian.....	23
2. Subyek Penelitian.....	23
3. Metode pengumpulan data .....	24
4. Instrumen penelitian.....	26
5. Teknik analisis data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Sejarah berdirinya MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram.. .....	30

2. Letak Geografis MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram.....	32
3. Deskripsi Visi Dan Misi MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram .....	32
4. Keadaan Guru MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram.....	34
5. Keadaan Siswa MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram .....	36
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram.....	37
7. Struktur Organisasi MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram .....	39
B. Data Hasil Penelitian.....	41
C. Analisis Data.....	62
D. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru MI NW Badrussalam	
Sekarbela Mataram Tahun 2020.....	33
Tabel 2 Keadaan Siswa MI NW Badrussalam	
Sekarbela MataramTahun 2020 .....	34
Tabel 3 Keadaan Sarana MI NW Badrussalam	
Mataram Sekarbela MataramTahun 2020 .....	35
Tabel 4 Data Kondisi Awal /Tes Awal	
Sekarbela Mataram Tahun 2020 .....	38
Tabel 5 Hasil Tes II	
Sekarbela Mataram Tahun 2020 .....	44
Tabel 6 Hasil Tes Akhir	
Sekarbela Mataram Tahun 2020 .....	46
Tabel 7 Rekap Prestasi Belajar Siswa	
Sekarbela Mataram Tahun 2020 .....	50
Tabel 8 Observasi Kegiatan Guru Tes Awal	
Sekara Bela Mataram Tahun 2020.....	54
Tabel 9 Observasi Kegiatan Guru Tes Akhir	
Sekarabela Mataram Tahun 2020.....	56
Tabel 10 Observasi Kegiatan Siswa	
Sekarabela Mataram Tahun 2020.....	58
Tabel 11 Observasi Kegiatan Siswa Tes Akhir	
Sekarabela Mataram Tahun 2020.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Setruktur Organisasi MI NW Badrusalam Sekarbela Mataram.....	37
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Kegiatan Peneliti

Lampiran 2 Daftar Foto-foto Kegiatan Peneliti Di MI NW Badrusalam Sekarabela  
Mataram

Lampiran 3 Lembaran Hasil Observasi

Lampiran 4 Lembara Hasil Wawancara kepala Madrasah MI NW Badrusalam  
Sekarabela Mataram

Lampiran 5 Lembaran Hasil Wawancara Guru Walikelas II MI NW Badrusalam  
Sekarabela Matram

Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara Siswa Kelas II MI NW Badrusalam  
Sekarabela Mataram



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di Indonesia sangat mendambakan adanya pembaharuan pendidikan atau inovasi pendidikan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Seiring dengan hal tersebut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menuntut adanya sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul karena perkembangan tersebut. Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pada hakekatnya anak adalah manusia yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki kepribadian berbeda dengan manusia dewasa. Usia yang sangat tepat untuk mengolah dan membentuk tingkah laku dan menumbuhkan motivasi anak melalui kegiatan atau aktivitas fisik melalui pendekatan pembelajaran luarruangan atau *Outbound*.

*Outbound* salah satu pembelajaran yang diharapkan mampu menimbulkan suasana yang menyenangkan daripada pembelajaran dikelas. Penuh kegembiraan



karena dilakukan dengan permainan. Siswa diajak untuk membebaskan diri dari paradigma lama, lepas dari batasan ruang dan formalitas yang sering menghambat keberanian, kreatifitas, dan menutup jalan untuk membuka diri seluas-luasnya bagi suatu perubahan positif.<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan cara klasikal terdapat tuntutan orangtua dan penyelenggara untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, dalam penyampaiannya banyak kendala dan hambatan sehingga diperlukan koreksi dalam bentuk evaluasi terus menerus. Dalam perkembangan pembelajaran peneliti mencoba menerapkan proses belajar mengajar dengan pendekatan luar ruangan atau *Outbound* untuk menunjang tumbuhnya minat belajar anak. Sebab, apabila belajar diluar ruangan anak lebih bebas berinteraksi dengan temannya, lebih bebas dan mengekspresikan yang mereka inginkan tanpa harus dibatasi oleh ruangan dengan pembelajaran sambil bermain, disesuaikan dengan tema yang akan disampaikan agar dapat mengeksplorasi kecerdasan peserta didik supaya diperoleh motivasi peserta didik untuk tetap belajar aktif dengan suasana yang menyenangkan.

Bermain dapat dilakukan di luar dan dapat pula dilakukan di dalam ruangan. Adapun permainan yang dilakukan di luar ruangan salah satunya *Outbound*. *Outbound* dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan. Bermain sambil belajar tersebut merupakan simbol dari anak usia dini, adapun pembelajaran yang mendukung bermain dapat dilakukan di

---

<sup>1</sup>Lengkong Pdan Nugroho. *Koleksi Games Seru*. (Yogyakarta:Indonesia, 2008), 7.

dalam ruangan (*indoor*) ataupun di luar ruangan (*outdoor*) yaitu pembelajaran dialam terbuka (*outdooredukatioon*) yang dilakukan melalui *Outbound*.

*Outbound* bagi anak sangat bermanfaat untuk anak adalah suatu program pembelajaran (pelatihan) untuk anak-anak yang dilakukan di alam terbuka dengan mendasarkan pada prinsip "*experimental learning*" (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, stimulus, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Pada dasar pembelajaran *Outbound* ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan anak yang kurang motivasi dalam kegiatan belajar, meningkatkan kompetensi diri anak, mengembangkan kemampuan dan gagasan kreatifitas. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan semangat belajar siswa peneliti mencoba menerapkan pendekatan *Outbound* alasannya adalah<sup>2</sup>:

1. Untuk menumbuhkan minat belajar anak, karena dengan tumbuhnya minat belajar anak akan berprestasi.
2. Berinovasi dalam proses pembelajaran Selalu berinisiatif untuk melakukan inovasi demi tercapainya pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan nilai lebih.
3. Memberikan contoh Menjadi percontohan dan memotivasi lembaga lain terhadap penyampaian pembelajar.

---

<sup>2</sup>Ahmadi, Muchsin. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah. Asuh Malang, 2008.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul

**Penerapan Metode Pembelajaran Outbound Dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas II Di MI NW  
Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun 2019/2020..**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Outbound* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 2 di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram
- 2 Bagaimana pengaruh motivasi dan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *Outbound* pada mata pelajaran Ips kelas 2 di MI NW Badrussalam sekarbela Mataram.

**C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan metode pembelajaran *Outbound* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips kelas 2 di MI NW Badrussalam sekarbela Mataram.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana pengaruh motivasi dan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *Outbound* pada mata pelajaran Ips kelas 2 di MI NW Badrussalam sekarbela Mataram

## D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran *Outbound* dalam pembelajaran IPS
- b. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS

### 2. Praktis

- a. Bagi penulis, menambah khasanah keilmuan dan mengembangkan strategi pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya strategi pembelajaran yang lebih variatif dalam pembelajaran di kelas khususnya IPS. Selain itu dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif untuk siswa dan meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar
- c. Bagi siswa, menumbuhkan rasa peduli, kreatif, disiplin, tanggung jawab, dapat melatih pengembangan diri, keterbukaan, bekerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan siswa lain dalam proses pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Penelitian yang Relevan**

Adapun telaah pustaka yang digunakan sebagai pembanding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Karya Lailatul Mutmainah yang judul “Inovasi *Outbound* Dalam Meningkatkan perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah TK Dwi Warna Jaya Kota Surabaya”. Dalam Skripsi Lailatul Mutmainah diimpulkan terjadi peningkatan kemampuan motorik dari sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan penerapan model *Outbound*.
2. Skripsi Karya Muhtadin yang berjudul “Peran Kegiatan *Outbound* Sebagai Wahana Pengembangan Sosial *Intelligence* Bagi Team *Outbound* LP2KIS Yogyakarta”. Dalam Skripsi ini disimpulkan adanya pengembangan sosial Bagi team outboand LP2KIS Yogyakarta.

### **B. Konsep Teoritis Metode Pembelajaran *Outbound***

#### **1. Pengertian Metode Pembelajaran *Outbound***

Berdasarkan sejarah, *Outbound* adalah sebuah cara untuk menggali diri sendiri, dengan suasana menyenangkan dan tempat penuh tantangan yang dapat menggali dan potensi, meninggalkan masa lalu, berada di masa sekarang dan siap menghadapi masa depan, menyelesaikan tantangan, tugas-tugas yang tidak umum, menantang batas pengalaman seseorang dan



membuat pemahaman terhadap diri sendiri tentang kemampuan yang dimiliki melebihi yang dikira.<sup>3</sup>

*Outbound* adalah kegiatan di luar ruang atau di alam terbuka (*outdoor*) yang menyenangkan dan penuh tantangan. Bentuk kegiatannya berupa simulasi kehidupan melalui permainan (*games*) yang kreatif, rekreasi dan edukatif, baik secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk pengembangan diri (*personal developmen*) maupun kelompok (*team developen*). Melalui pelatihan *Outbound*, diharapkan lahir “*pribadi-pribadi baru*” yang penuh motivasi, berani, percaya diri, berpikir kreatif, memiliki rasa kebersamaan, tanggung jawab, kooperatif, rasa saling percaya dan lain-lain.<sup>4</sup>

Kegiatan *Outbound* merupakan kegiatan belajar sambil bermain atau sebaliknya. Bermain mempunyai peran langsung terhadap perkembangan kognisi seorang anak dan berperan penting dalam perkembangan social dan emosionalnya. Bermain juga berfungsi untuk mempermudah perkembangan kognitif anak. Dworetzky mengemukakan bahwa fungsi bermain dan interaksi dalam permainan mempunyai peran penting bagi perkembangan kognitif dan sosial siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Sshoimin, Aris. *Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 68

<sup>4</sup>Badiatul Muchlisin Asti, *Fun Outbound*. (Jawa Tengah: Godong-godong 2009), 11.

<sup>5</sup>Sumartabos.2003. *PembelajaranKonfensional* <http://enwordpress.com/tagpembelajaran-konfensional/> diunduh 16 Juni 2020, pukul: 15.00.



## 2. Manfaat Outbond

Mayoritas *Outbound* memang dilakukan di ruang terbuka. Karena metode yang digunakan pada *Outbound* adalah *experiential learning* (belajar dari pengalaman). Metode ini akan lebih efektif kalau peserta langsung praktik, dikarenakan *retensi* (masa daya ingat) akan lebih panjang dibanding kalau peserta sekedar belajar teori dalam kelas.

Manfaat mengikuti *Outbound*:

- a. Melatih ketahanan mental dan pengendalian diri;
- b. Menumbuhkan empati;
- c. Melahirkan semangat kompetensi yang sehat;
- d. Meningkatkan jiwa kepemimpinan;
- e. Melihat kelemahan orang lain bukan sebagai kendala;
- f. Meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dalam situasi sulit secara cepat dan akurat;
- g. Membangun rasa percaya diri;
- h. Meningkatkan rasa kebutuhan akan pentingnya kerja tim untuk mencapai sasaran secara optimal;
- i. Sikap pantang menyerah dan menumbuhkan rasa pede dalam diri peserta;
- j. Mengasah kemampuan bersosialisasi;
- k. Meningkatkan kemampuan mengenal diri dan orang lain.<sup>6</sup>

Kegiatan *Outbound* individu atau kelompok akan mendapatkan manfaat yang beragam, mulai dari menambah

Pengalaman baru, memacu rasa keberanian, membangun rasa kebersamaan, komunikasi yang efektif antar sesama, bertindak sesuai dengan situasi dan kondisi, memahami setiap kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya maupun orang lain, dapat menimbulkan rasa saling menghargai dalam setiap keputusan. Selain itu juga *Outbound* bermanfaat sebagai proses melatih

---

<sup>6</sup>Rustanto. *Pokok-pokok Pragmatik*. (Semarang: CV. IKIP Semarang Press, 2010), 7-8

kemandirian seseorang, karena dalam kegiatan *Outbound* siswa siswa dibiarkan untuk mengerjakan sesuatu secara tim maupun individu secara mandiri, meskipun dengan arahan orang lain, tetapi mereka mengerjakan dengan kemampuan mereka sendiri.

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran *Outbond*

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Outbound* dapat dijabarkan deskripsi siklus sebagai berikut<sup>7</sup>:

#### a. *Experience*

Biarkan peserta didik kita mengalami dengan melakukan hal tertentu.

#### b. *Share* (*berbagi* rasa/ pengalaman)

Setelah peserta didik mencoba. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses *sharing* alias berbagi rasa.

#### c. *Process* (analisis pengalaman)

Tahap ini adalah tindak lanjut dari tahap kedua, yaitu proses menganalisis berbagai hal terkait dengan apa, mengapa, bagaimana trik *serve* dilakukan termasuk bagaimana mengatasinya.

#### d. *Generalize* (menghubungkan pengalaman dengan situasi senyatanya)

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil analisis tersebut.

#### e. *Apply* (*penerapan* terhadap situasi yang serupa atau level lebih tinggi)

Langka terakhir adalah peningkatan level penguasaan ke hal baru yang lebih tinggi.

---

<sup>7</sup>Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran* ... 117-118

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Outbond

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari metode pembelajaran *Outbond* yaitu<sup>8</sup>:

##### a. Kelebihan Metode Outbond

Beberapa kelebihan dari model *Outbound* diantaranya:

- 1) Menumbuhkan dan menciptakan suasana saling mendorong.
- 2) Mendukung dan memberi motivasi sebuah kelompok.
- 3) Memupuk jiwa kepemimpinan, kemandirian, keberanian, percaya diri, tanggung jawab, dan rasa empati.
- 4) Melatih ketahanan mental dan pengendalian diri.
- 5) Melatih semangat kompetisi yang sehat.
- 6) Melatih melihat kelemahan orang lain bukan sebagai kendala.
- 7) Meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dan dalam situasi sulit secara tepat dan akurat.
- 8) Membangun rasa percaya diri.<sup>9</sup>

##### b. Kekurangan Metode Outbond

- 1) Butuh waktu lama.
- 2) Guru selalu mendampingi siswa dalam setiap aktivitas.
- 3) Butuh tempat yang memadai.

Walaupun model *Outbound* memiliki beberapa kekurangan, tetapi melihat karakter anak sekolah dasar jika dibandingkan model pembelajaran yang ada, model *Outbound* dirasa sangat sesuai dengan

---

<sup>8</sup>Rustanto. *Pokok-pokok Pragmatik*, ...7-8.

<sup>8</sup>Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran* ... 119-1120

<sup>9</sup> Badiatul Muchlisin Asti. *Fun Outbound*, (Jawa Tengah: Godong-godong , 2009), 15.

tahap perkembangan anak sekolah dasar yaitu

dimana pada anak sekolah dasar dunia anak adalah dunia bermain.

## **D. Motivasi Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motif (motive) berasal akar kata bahasa latin “motion” yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Motif tidak dapat di amati secara langsung tetapi dapat di interpretasikan dalam tingkahlaku berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motiv adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu ,

Sejalan dengan pengertian tersebut, Sartain mengatakan bahwa motiv adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkahlaku/perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.

Berkaitan dengan pengertian motivasi, motivasi berasal dari kata ingris *motivation* yang berarti dorongan, pengalasan dan motivasi. Kata kerjanya *to motivate* yang berarti mendorong menyebabkan dan merangsang. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.



## 2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Kata belajar sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan siswa dalam menuntut ilmu di sekolah. mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.<sup>10</sup>

belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai pengertian belajar yaitu dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses pembelajaran bagi manusia untuk mencapai perubahan pada diri individu itu sendiri, dengan memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam hidupnya, individu dapat lebih tahu atau berwawasan dan lebih berpengalaman. Maka dengan kejadian tersebut, manusia akan mengalami perubahan dalam hidupnya.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah

---

<sup>10</sup>Djaali Puji Mulyono dan Ramli. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Ikip Negeri Jakarta, 2000.

<sup>11</sup>Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016

<sup>12</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikolog Kepribadian*, (Jakarta: Rajawali, 1988), 109.



kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya Semangat belajar

Pendidikan dianggap sangat penting sebagai bekal untuk menjalani kehidupan dalam masyarakat. Dengan kata lain berarti menyangkut pembelajaran seseorang. Faktor – faktor belajar adalah peristiwa belajar yang terjadi pada diri individu, yang dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah berada di dalam proses belajar, sebab dalam makna belajar adalah adanya perubahan perilaku seseorang kearah yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor-faktor sebagai berikut<sup>13</sup> :

#### 1) Faktor Internal (Keadaan Siswa)

Faktor internal terdiri dari dua faktor, yakni:

**a. Faktor fisiologis**, yaitu meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik/jasmani individu seseorang, dan pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Faktor tersebut meliputi kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan fisik.

Menurut Noehi Nasution, dkk. dalam Syaiful Bahri Djamarah, bahwa, “orang yang dalam keadaan segar jasmaninya berlainan belajarnya

---

<sup>13</sup>Ahmadi dan Supriono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: RinekaCipta, 2004), 13.

dari orang yang dalam keadaan kelelahan”. Anak-anak yang kekurangan gizi; mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima atau memperhatikan pelajaran.

Saat ini kebanyakan siswa kurang memperhatikan kesehatannya. Hal tersebut mungkin disebabkan karena banyaknya tugas yang menuntut siswa untuk mengerjakannya, praktikum, tidak dapat mengatur jadwal tersendiri, dan sebagainya. Sebagai contoh, ketika siswa mengalami perubahan bentuk tubuh yang tidak diinginkan atau tubuhnya mengalami kegemukan (terutama kaum wanita), maka siswa tersebut akan jarang makan atau mengurangi makannya yang bertujuan untuk menguruskan badannya. Padahal hal tersebut akan mengganggu kesehatannya, dalam belajarpun akan terganggu dengan keadaan tersebut. Contoh lain, ketika seorang siswa laki-laki suka begadang dengan teman-temannya, dia tidak peduli besok paginya akan berangkat sekolah. Dan akibatnya keesokan harinya ketika berangkat sekolah dia terlambat karena bangun tidurnya kesiangin dan dalam mengikuti pembelajaran, anak tersebut tidak konsentrasi karena mengantuk.

**b. Faktor Psikologis**, yaitu yang di sebabkan oleh kondisi kejiwaan individu yang meliputi:

*1. Minat*

Menurut Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

*2. Inteligensi (kecerdasan)*

nteligenisi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut menjadi aktual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.

*3. Bakat*

bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Bakat adalah “salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan bakat itu ada semenjak mereka kecil”.

#### 4. *Motivasi*

Motivasi adalah “daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”.

Motivasi *didefinisikan* sebagai kekuatan psikologis yang menggerakkan seseorang ke arah beberapa jenis tindakan dan sebagai suatu kesediaan peserta didik untuk menerima pembelajaran.

#### 5. *Konsentrasi Belajar*

Menurut Thursan Hakim, bahwa konsentrasi adalah “merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca-indra ke satu objek di dalam suatu aktivitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak memedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu”.

#### 6. *Kematangan dan Kesiapan*

Kematangan merupakan suatu “tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru”. Misalnya setiap anggota tubuhnya untuk belajar. Dalam konteks proses pembelajaran, kesiapan untuk belajar sangat menentukan aktifitas belajar siswa. Siswa yang belum siap belajar, cenderung akan berperilaku tidak kondusif, sehingga pada gilirannya akan mengganggu proses belajar secara keseluruhan.

Seperti siswa yang gelisah, ribut (tidak tenang) sebelum proses belajar dimulai. Jadi kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena jika siswa belajar sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan juga erat hubungannya dengan minat. Jadi jika tidak siap dapat membuat malas belajar.

#### *7. Kelelahan*

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani (fisik) dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani dapat terlihat dengan lemahnya tubuh dan muncul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk berbuat sesuatu termasuk belajar menjadi hilang. Kelelahan jenis ini ditandai dengan kepala pusing, sehingga sulit berkonsentrasi, seolah-olah otak kehilangan daya untuk bekerja.

#### *8. Kejenuhan dalam Belajar*

Menurut Reber yang dikutip oleh Tohirin dalam Muhibbin Syah, bahwa kejenuhan belajar adalah “rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil”. Seseorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar, sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses item-item



informasi atau pengalaman baru, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan mandeg (stagnan) tidak mendatangkan hasil.

## 2) Faktor Eksternal Siswa

### a) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah “ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah”. Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

### b) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Jika lingkungan sekolah mendukung dalam proses belajar, maka proses belajar akan berjalan lancar. Dibawah ini beberapa unsur penunjang dalam keberhasilan belajar, antara lain :

- 1) Adanya kurikulum yang baik, yakni kurikulum sesuai dengan kemampuan siswa, sedangkan kurikulum kurang baik adalah kurikulum terlalu padat, di atas kemampuan siswa.
- 2) Sarana prasarana, yaitu lengkapnya fasilitas yang ada dilingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Seperti, fasilitas gedung yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, ruang BK, dan sebagainya.

- 3) Tata tertib dan disiplin. Menurut Thursan Hakim bahwa salah satu yang paling mutlaq harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya “tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten”. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, siswa sampai karyawan sekolah lainnya. dengan itu siswa akan terbentuk sikap yang disiplin, bertanggung jawab dengan kewajibannya sebagai siswa. Sehingga akan berdampak pula dengan prestasi siswa yang baik.
- 4) Guru. adalah komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar akan ditentukan oleh guru. Guru yang baik adalah guru yang profesional, mengajar sesuai dengan keahliannya. Apabila kurangahli dalam bidang pelajaran tertentu, maka jadi sasarannya adalah siswa, yang kurang menguasai dengan materi.
- 5) Relasi guru dengan siswa. Proses interaksi siswa dengan guru, dipengaruhi hubungan yang ada. Apabila guru dapat berinteraksi dengan siswa dengan baik, akrab, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga siswa mempelajarinya dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila guru kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses

belajar mengajar kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka ia segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

- 6) Relasi siswa dengan siswa, yaitu hubungan yang akan mempengaruhi proses belajarnya, apabila siswa mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, rendah diri, mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompok. Ia menjadi malas sekolah karena mengalami perlakuan kurang bagus dari temannya. Jadi perlu hubungan baik antar siswa, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

- 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, yakni kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi kalau kegiatan siswa terlalu banyak maka akan terganggu belajarnya, karena ia tidak bisa mengatur waktu.
- 2) Media Massa, yang dimaksud dalam media massa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, buku-buku, komik. Dan lain-lain. Media massa yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.
- 3) Teman bergaul. Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman yang baik membawa

kebaikan, seperti membawa belajar bersama, dan teman pergaulan yang kurang baik adalah yang suka begadang, pecandu rokok, minum-minum maka berpengaruh sifat buruk juga.

- 4) Bentuk kehidupan masyarakat, yakni apabila kehidupan masyarakat yang terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak yang berada dilingkungan itu.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif.dengan tes hasil akhir, setiap tes terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar dalam penggunaan metode *Outbound* pada siswa kelas II di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram

##### ❖ Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020, adapun waktu penelitian minimal kurang lebih 1 bulan lamanya.

#### **2. Subyek Penelitian**

Subyek yang diambil dalam penelitian biasanya disebut populasi. Penelitian ini dilakukan di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2020, dengan subjek penelitian siswa kelas II semester II (genap) dengan jumlah siswa 32 orang.

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas II di MI NW Badrussalam sekarbela Mataram Tahun



Pelajaran2020. sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan pelaksanaan pembelajaran.<sup>14</sup>

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Langkah- langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi dapat dibatasi sebagai kegiatan seorang penyelidik mengumpulkan data dengan mempergunakan panca inderanya. Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk menari data keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Tes**

Tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta mencari data prestasi siswa. Dalam hal ini tes yang digunakan adalah tes individu.

### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

Menurut Arikuto Instrumen adalah alat pengumpul data ketika peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data, sehubungan dengan

---

<sup>14</sup>Diambil dari arsip *Dokumen* MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram, Tanggal 13 Febuari 2020

itu maka instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan angket yang dijelaskan lebih lanjut.<sup>15</sup>

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan dalam penelitian ini diambil dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi yang dimana dalam observasi ini, peneliti tidak akan terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati akan tetapi secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observasi hanya bertindak sebagai penonton langsung tanpa ikut terjun langsung ke lapangan., hanya sebagai pengamat independen. Adapun tujuan peneliti adalah untuk memperoleh data secara lengkap dan menyeluruh tentang objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini, yang akan menjadi bahan observasi adalah :

- 1) Manfaat *Outbound*
- 2) Proses pembelajaran di alam terbuka
- 3) Masalah yang dihadapi guru Ips dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

---

<sup>15</sup>Arikunto S, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010)

Kategori pengamatan aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan dan persiapan pembelajaran
- 2) Perencanaan kegiatan dalam LKS
- 3) Pendamping siswa selama proses pembelajaran
- 4) Kemampuan menciptakan suasana yang kondusif
- 5) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan<sup>16</sup>

Sedangkan kategori pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
- 2) Keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat
- 3) Interaksi siswa dengan guru pada saat mengikuti pelajaran
- 4) Interaksi siswa dengan siswa
- 5) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar
- 6) Persiapan siswa dalam menyimpulkan hasil belajar<sup>17</sup>

b. Wawancara Atau *interview*

Wawancara ialah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi

---

<sup>16</sup> Alfani Faris, S.Pd.I, Guru Kelas II *Wawancara*, Sekarbela, Tanggal 11 Februari 2020

secara lisan Proses ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara *interview* yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai *interviewer* yang bertugas memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>18</sup>

Adapun jenis wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan proses wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun pada pihak yang akan diwawancarai adalah kepala madrasah, guru walikelas, dan siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang di guakan untuk memperoleh data dan informasi yang berbentuk buku, arsip, dokumentasi,tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah.

d. Analisis data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam sebuah kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 67.

menyusun pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan yang nantinya mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data adalah memilah, mengorganisasikan, dan mengumpulkan data yang diperoleh baik dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah terkumpulkan.



---

<sup>19</sup>Prabowo, *Metodelogi Penelitian*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), 79.